

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problem solving merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pembelajaran matematika. *Problem solving* atau pemecahan masalah dalam matematika melibatkan metode dan cara penyelesaian yang tidak standar. Untuk mengetahui penyelesaiannya siswa harus memanfaatkan pengetahuannya dan melalui proses ini mereka akan sering mengembangkan pemahaman matematika yang baru. Pemecahan masalah bukanlah merupakan tujuan akhir dari belajar matematika, melainkan sebagai bagian terbesar dari aktivitas ini. Siswa harus sesering mungkin untuk memformulasikan, menyentuh, dan menyelesaikan masalah-masalah kompleks yang mensyaratkan sejumlah usaha yang bermakna dan harus mendorong siswa untuk berani merefleksikan pikiran mereka.

Dalam proses belajar mengajar, pemilihan model pembelajaran merupakan faktor penting. Selama ini, pada pelaksanaan pembelajaran matematika masih banyak guru yang menggunakan model Pembelajaran Konvensional, dimana guru berperan sebagai *center* atau pusat perhatian karena guru harus mendemonstrasikan matematika yang sudah siap saji dan dipandang sebagai ilmu yang sangat ketat. Guru yang dapat mendemonstrasikan kemampuan matematika tanpa buku di depan siswa, itulah guru yang luar biasa.

Sedangkan siswa dalam model Pembelajaran Konvensional hanya berperan sebagai *objek* dan sangatlah pasif. Siswa diharapkan mampu menirukan semua yang diajarkan guru di dalam kelas. Siswa yang dapat “mengkopi” dan menguasai dengan baik bagaimana guru menguraikan bahan matematika (*mathematical knowledge*), itulah siswa yang dipandang sebagai siswa yang sukses.

Model Pembelajaran Konvensional lebih dipilih guru karena lebih efektif dalam melaksanakan pembelajaran dengan jumlah siswa yang banyak. Model Pembelajaran Konvensional juga lebih efektif apabila materi yang disajikan lebih luas dan waktu yang disediakan cukup sempit.

Namun sangat disayangkan ketika siswa menemukan situasi lain di luar konteks yang diajarkan, kemudian siswa menyerah dan tidak dapat melakukan pemecahan masalah matematika. Dengan kata lain siswa masih bergantung kepada contoh yang diberikan guru. Seharusnya siswa sudah dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan dengan menggunakan konteks bahan yang telah diberikan. Hal ini memunculkan anggapan bahwa model pembelajaran konvensional kurang tepat untuk menunjang kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang memberi peluang siswa untuk memformulasikan, menyentuh, dan menyelesaikan masalah–masalah kompleks yang mensyaratkan sejumlah usaha yang bermakna dan harus mendorong siswa untuk berani merefleksikan pikiran mereka.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok merupakan salah satu model pembelajaran yang jarang digunakan oleh para

guru dalam kegiatan pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok merupakan suatu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran melalui bahan-bahan yang tersedia. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dan menuntut peran aktif siswa sebagai *subjek* yang melakukan proses pemahaman matematika, sehingga diharapkan siswa dapat menguasai materi dan menyelesaikan masalah matematika dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh model Pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh model Pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siswa MTs Ma'arif NU 03 Rembang pokok bahasan lingkaran.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model Pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa MTs Ma'arif NU 03 Rembang pokok bahasan lingkaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk mengetahui model pembelajaran yang tepat agar pembelajarannya dapat dilakukan lebih efektif.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari pelajaran matematika.

3. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman tentang penerapan model Pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok.